

GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN KADAR TRIGLISERIDA PADA PETUGAS PERAWATAN LANTAI 4 RSU WISATA UNIVERSITAS INDONESIA TIMUR MAKASSAR 2018

Reni Sarira¹, Andi Auliyah Warsyidah², Nardin³

¹Prodi D3 Analis Kesehatan Universitas Indonesia Timur
Jl. Abdul Kadir No.70, Makassar
e-mail: renisarira@gmail.com

²Prodi D3 Analis Kesehatan Universitas Indonesia Timur
Jl. Abdul Kadir No.70, Makassar
e-mail: andiauliyahw@gmail.com

³Prodi D3 Analis Kesehatan Universitas Indonesia Timur
Jl. Abdul Kadir No.70, Makassar
e-mail: diennardin@yahoo.co.id

ABSTRACT

Triglycerides are a type of fat that can be found in the blood and are also substances stored in tissues as a result of the conversion of most types of fat in the body, triglycerides are the main cause of arterial diseases which are usually compared to cholesterol by using electrophoretic lipoproteins. Immediate administration of statins may reduce plasma lipid levels so that it will produce better outcomes in acute ischemic patients. The aim of the study was to find out the results of the triglyceride level examination at the 4th floor maintenance officer of the General Hospital of Universitas Indonesia Timur Makassar in 2018. The benefits of this research were to increase knowledge and direct experience in conducting research and making scientific papers. The sample in this study was the blood of the 4th floor maintenance staff examined using mindray BS 200E. The samples taken in this study were 5 samples taken using purposive sampling technique and the method used was PAP-GPO (Glycerol Peroxidase Para Amino Phenazone). Based on the research that has been done on the description of the results of the examination of triglyceride levels on the 4th floor of UIT Makassar Hospital Hospital in 2018, triglyceride levels were obtained on the 4th floor care workers, from 5 examination samples the percentage of triglycerides was 80% abnormal and 20 as normal. %.

Keywords = Trigeliserida, PAP-GPO

PENDAHULUAN

Perbaikan ekonomi pada sebagian masyarakat menyebabkan berubahnya pola makan menuju tingginya konsumsi lemak dan protein hewani yang diikuti dengan rendahnya konsumsi yang berlebihan. Asupan makanan yang melebihi kebutuhan

akan menimbulkan kegemukan atau obesitas yang merupakan salah satu faktor resiko dari berbagai penyakit degenerative. Gizi dan obesitas merupakan salah satu masalah serius dalam kesehatan (Ramadayanti, 2009).

Kelebihan berat badan sebagai suatu masalah global, terjadi karena peningkatan prevalensi obesitas di

seluruh dunia sebagai konsekuensi negative dari meningkatnya perkembangan ekonomi di Negara-negara Asia pasifik. WHO memperkirakan sekitar 1 milyar individu mengalami kelebihan berat badan (*overweight*) dan sekitar 300 juta individu didefinisikan sebagai obese (Ramadayanti, 2009).

Epidemisobesitas diyakini timbul akibat kebiasaan buruk mengkonsumsi diet tinggi lemak dan karbohidrat, sehingga memicu penambahan berat badan. Obesitas juga dapat disebabkan karena adanya ketidakseimbangan energi untuk waktu yang lama, dimana asupan energi lebih besar dari pada energi yang dikeluarkan (Ramadayanti, 2009).

Obesitas sering dikaitkan dengan penyakit jantung. Dari kasus-kasus penyakit jantung di dunia, sekitar 21% terkait dengan masalah obesitas. Di dalam pembuluh darah, lemak berbentuk trigliserida yang bisa berasal dari beragam makanan, termasuk yang mengandung karbohidrat. Jika kalori dalam tubuh tidak segera digunakan, trigliserida akan bertumpuk di sel-sel lemak, tak terkecuali di jantung (Ramadayanti, 2009).

Kelebihan lemak umumnya akan disimpan di jaringan adipose dibawah kulit atau di rongga perut. Ciri-ciri trigliserida tinggi diantaranya adalah mengalami pegal di pundak, sakit kepala, dan terasa ingin muntah. Sedangkan ciri-ciri trigliserida rendah diantaranya kulit kering, rambut kering, kuku rapu, dan insomnia. Setiap jumlah lemak dan karbohidrat makanan yang tidak langsung di gunakan akan disimpan di jaringan adipose dalam bentuk trigliserida. Bila kemudian diperlukan, trigliserida akan dihidrolisis menjadi asam lemak bebas dan gliserol yang akan mengalami oksidasi, dalam proses pembentukan energi.

Trigliserida merupakan salah satu jenis lemak yang diangkut dalam darah

dan disimpan pada jaringan lemak tubuh. Trigliserida merupakan asam lemak yang ditemukan dengan aliran darah dengan kadar normal biasanya tidak melebihi 150 mg/dL. Pada keadaan tertentu seperti diabetes melitus, *hiperlipidemia*, kegemukan dan penyakit bawaan lain, kadar trigliserida yang meningkat dapat lebih dari 200 mg/dL. yang di sebut *Hipertrigliseridemia*. *Hipertrigliseridemia* ini dapat mencapai 500 mg/dL, 1000 mg/dL, bahkan kadang-kadang mencapai 2000 mg/dL. wanita potensi meningkatnya kadar trigliserida lebih tinggi hal ini memicu factor mengkonsumsi pil KB yang mengandung estrogen, kehamilan yang dapat meningkatkan kadar trigliserida secara sementara.. (Firman, 2009).

Makanan berlemak jelas-jelas mengandung kolestrol, contohnya seperti daging merah (daging sapi dan daging kambing), susu dan produk susu, serta makanan berminyak dan berlemak (mentega, minyak sayur, krim, dan makanan lainnya). Dalam takaran normal untuk wanita 18 % dan pria 15-18%, kolestrol berfungsi membentuk dinding sel, hormon dan jaringan. Tetapi jika kolestrol dan trigliserida terlalu banyak, pembuluh darah akan tersumbat sehingga mengakibatkan serangan jantung dan stroke (Firman, 2009).

Sejak tahun lalu hingga sekarang para petugas perawan khususnya petugas perawatan lantai 4 RS Wisata UIT sering mengeluh jika mereka sering mengalami sakit kepala, mual, pusing, dan kurangnya nafsu makan. Hal ini di duga jika mereka mengalami peningkatan lemak di dalam tubuhnya.

Maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan pemeriksaan kadar trigliserida petugas perawatan lantai 4 RSU Wisata UIT pada darah vena yang akan diambil serumnya kemudian diperiksdengan menggunakan reagen basah.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Hasil Pemeriksaan kadar Triglisirida pada Petugas Perawatan Lantai 4 RSU Wisata UIT Tahun 2018”.

Berdasarkan latar belakangdi atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian yaitu bagaimanakah gambaran hasil pemeriksaankadar triglisiridapada petugas perawatan lantai 4 RSU Wisata UIT Tahun 2018.

Adapun beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu :Untuk mengetahui kadartriglisirida petugas perawatan lantai 4 RSU Wisata UIT.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian observasi laboratorium yang dianalisa secara eksperimental untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan triglisirida pada petugas perawatan lantai 4 RSU Wisata UIT.

Penelitian dilaksanakan di Laboratorium RSU Wisata UIT. Penelitian dilaksanakan pada pada tanggal 13 dan 20 Agustus 2018 .

Populasi penelitian ini adalah semua petugas perawatan lantai 4 RSU Wisata UIT. Sampel yang digunakan yaitu sampel darah sebanyak 5 dari parapetugas perawatan lantai 4 RSU Wisata UIT.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang di peroleh nantinya bisa lebih representatif. Dimana ciri atau kriteria sampel adalah Petugas perawatan wanita di lantai 4 RSUD Wisata UIT dan Usia 25 – 35 tahun.

Prosedur dalam penelitian ini meliputi Tahap Pra analitik, analitik, dan pasca analitik

1. Tahap Pra Analitik

Tahap ini meliputi persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Analitik

Tahap analitik meliputi pengambilan sampel, penyiapan sampel,.

3. Tahap Pasca Analitik.

Penentuan Nilai Trigelirisida

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur Makassar pada tanggal 13 dan 20 Agustus 2018 mengenai kadar triglesirida pada petugas perawatan lantai 4 RSU Wisata UIT didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Triglisirida Petugas Perawatan Lantai 4 Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun 2018

No	Kode Sampel	Umur	Jenis Kelamin	Hasil pemeriksaan Triglisirida	
				I	II
1	A	32	P	161	159
2	B	29	P	149	164
3	C	25	P	138	161
4	D	30	P	174	153
5	E	27	p	152	148

Sumber: Data primer 2018

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan kadar triglisirida pada petugas perawatan lantai 4 Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur Makassar pada pasien A di dapatkan hasil pemeriksaan triglisirida yang pertama dengan nilai 161 gr/dL,

kemudian dilakukan pemeriksaan trigliserida yang kedua mengalami kenaikan dan di dapatkan hasil 159 gr/dL, pasien B di dapatkan hasil pemeriksaan trigliserida yang pertama dengan nilai 149 gr/dL, kemudian dilakukan pemeriksaan trigliserida yang kedua mengalami kenaikan dan di dapatkan hasil 164 gr/dL, pasien C di dapatkan hasil pemeriksaan trigliserida yang pertama dengan nilai 138 gr/dL, kemudian dilakukan pemeriksaan trigliserida yang kedua mengalami kenaikan dan di dapatkan hasil 161 gr/dL, pasien D di dapatkan hasil

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil pemeriksaan kadar trigliserida petugas perawatan lantai 4 Rumah Sakit Umum Wisata Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun 2018 abnormal 20% dan normal 80%, dikatakan abnormal jika hasil pemeriksaan trigliserida >150 mg/dL

Trigliserida adalah lemak darah yang dibawah oleh serum lipoprotein. Trigliserida adalah penyebab utama penyakit-penyakit arteri dan biasanya dibandingkan dengan kolesterol dengan menggunakan lipoprotein elektroforesis. Pemeriksaan ini biasanya dihubungkan dengan resiko penyakit vaskuler yang mencakup penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah otak dan penyakit pembuluh darah perifer. Oleh karena itu dengan mendeteksi lebih awalkan memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan.

Metode yang digunakan adalah PAP-GPO (*Glycerol Peroxidase Para Amino Phenazone*). Metode ini ialah metode enzimatis dimana metode ini menghitung semua trigliserida + gliserol bebas dalam serum.

Pemeriksaan laboratorium merupakan rangkaian kegiatan yang dapat dibagi atas tiga tahap, yaitu tahap pra-analitik, tahap analitik dan tahap pasca analitik. Tahap pra-analitik adalah rangkaian kegiatan persiapan

pemeriksaan yang tidak menggunakan alat pengukur, meliputi antar lain, persiapan penderita, pengumpulan sampel, penanganan dan penyimpanan sampel. Tahap analitik merupakan rangkaian kegiatan pemeriksaan yang menggunakan alat pengukur atau alat pemeriksa. Sedangkan tahap pasca-analitik, merupakan rangkaian kegiatan setelah pemeriksaan selesai yang meliputi penulisan dan pengiriman hasil pemeriksaan sampai kepada dokter atau instansi tertentu. Adapun faktor faktor yang dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan laboratorium (tahap analitik) yaitu instrument (alat), metode, reagen dan sumber daya manusia (SDM).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran hasil pemeriksaan kadar trigliserida petugas perawatan lantai 4 RSUD Wisata UIT Makassar Tahun 2018, maka didapatkan hasil kadar trigliserida pada petugas perawatan lantai 4, pada pasien A di dapatkan hasil pemeriksaan trigliserida yang pertama dengan nilai 161 gr/dL, kemudian dilakukan pemeriksaan trigliserida yang kedua di dapatkan hasil 159 gr/dL, pada pasien B di dapatkan hasil pemeriksaan trigliserida yang pertama dengan nilai 149 gr/dL, kemudian dilakukan pemeriksaan trigliserida yang kedua di dapatkan hasil 164 gr/dL, pada pasien C di dapatkan hasil pemeriksaan trigliserida yang pertama dengan hasil 138 gr/dL, kemudian dilakukan pemeriksaan trigliserida yang kedua di dapatkan hasil 161 gr/dL, pada pasien D di dapatkan hasil pemeriksaan trigliserida yang pertama dengan nilai 174 gr/dL, kemudian dilakukan pemeriksaan trigliserida yang kedua didapatkan hasil 153 gr/dL, dan pada pasien E didapatkan hasil pemeriksaan trigliserida yang pertama dengan hasil 152 gr/dL, kemudian dilakukan pemeriksaan trigliserida yang

kedua didapatkan hasil 148 gr/dL, dari pemeriksaan 5 sampel diatas didapatkan persentase kadar trigliserida yaitu abnormal sebanyak 60% dan normal sebanyak 40%. Adapun factor yang bisa memicu terjadinya penurunan Trigliserida yaitu berkurangnya konsumsi makanan yang manis, memilih sumber lemak yang baik, yang mengandung lemak tidak jenuh seperti lemak dari ikan, alpukat, susu rendah lemak, daging ayam tanpa kulit, serta daging merah (daging sapi dan daging kambing) sedangkan factor yang bisa memicu peningkatan kadar trigliserida yaitu stress psikologis yang berkepanjangan, gaya hidup, kelebihan berat badan, kurangnya berolah raga dan beberapa gangguan genetik.

KESIMPULAN

Trigliserida adalah lemak darah yang dibawah oleh serum lipoprotein. Trigliserida adalah penyebab utama penyakit-penyakit arteri yang biasanya dibandingkan dengan kolesterol dengan menggunakan lipoprotein elektroforesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan hasil pemeriksaan trigliserida yaitu 80% Abnormal dan 20% normal. Adapun factor yang bisa memicu terjadinya penurunan Trigliserida yaitu berkurangnya konsumsi makanan yang manis, memilih sumber lemak yang baik, yang mengandung lemak tidak jenuh seperti lemak dari ikan, alpukat, susu rendah lemak, daging ayam tanpa kulit, serta daging merah (daging sapi dan daging kambing) sedangkan factor yang bisa memicu peningkatan kadar trigliserida yaitu stress psikologis yang berkepanjangan, gaya hidup, kelebihan berat badan, kurangnya berolah raga dan beberapa gangguan genetik

DAFTAR PUSTAKA

- Continuing Professional Development Doctor Indonesia. 2010. Waspada Ancaman Trigliserida Tersedia pada http://cpddokter.com/home/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=712 (Jurnal diakses pada 14 Mei 2018)
- Dalimartha, S. 2008. 36 Resep Tumbuhan Obat untuk Menurunkan Kolesterol. Jakarta: Penerbit Niaga Swadaya.
- firman, 2009. Analisis Ketepatan Hasil Pemeriksaan Trigliserida pada alat *Screen Master Touch*. KTI 2009
- Handayani W. ddk. 2008. Asuhan Keperawatan pada Kline dengan Gangguan Sistem Hematologi. Jakarta: Salemba medika.
- Hary, P. 2008. *Triglycerida Leves & Causes, Foods to Avoid for High* <http://www.konimexstore.com/artikel/vie/w/judul/Mengapa+Potensi+Ancaman+Trigliserida+Pada+Wanita+Lebih+Tinggi%3F> diakses pada tanggal 31 Juni 2018
- Jasmianto, L. 2013. Makalah Mindray BS 200E. tersedia pada <http://blogharis26.blogspot.co.id/2013/11/makalahmindrayBS200E.html>. (diakses pada tanggal 15 mei 2018)
- Jenifer, P. 2009. Buku Pegangan Uji Diagnostik Edisi 3. Jakarta: Buku kedokteran EGC
- Kee, J. 2010. Pemeriksaan Laboratorium dan Diagnostik. Jakarta: Penerbit EGC.
- Liniyanti. 2009. Terapi Diet dan Nutrisi. Jakarta: Hipokrates.
- Muchtadi, MS. 2009. Pengantar Ilmu Gizi. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Nancy, L. 2008. Biokimia Darah. Jakarta: Penerbit Widya Medika.
- Ramadayanti. 2009. Diklat Kimia Klinik Jilid I. Jakarta: Pusat pendidikan Tenaga Kesehatan RI.
- Sadikin, M. 2001. Intisari flebotomi . Jakarta: Salemba Medika
- Sandra, Rischmiller. 2003. Sains dalam Keperawatan. Jakarta: kedokteran EGC.
- Suwarto, 2013. Makalah Mindray BS200E. Tersedia pada <http://blogharis26.blogspot.co.id/2013/11/makalah-mindrayBS200E.html>. (diakses pada tanggal 15 mei 2018)
- Tenggara, J. 2008. Lemak Kolesterol dan Trigliserida. Tersedia Pada <http://www.dennysantoso.com/lemak-kolestrol-dan-trigliserida.html> (diakses pada 14 Mei 2018)